

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN PERAN AUDIT INTERNAL
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH
DAERAH KABUPATEN LUWU UTARA**

NOVASARI ARONA, HALIM USMAN², NISPA SARI³
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo
E-Mail : novasariarona299@gmail.com

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi dan peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini dilakukan pada Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Luwu Utara. Sampel penelitian ini sebanyak 70 pegawai dan ditentukan dengan metode purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi dan peran audit internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Utara.

Kata kunci: Teknologi Informasi, Peran Audit Internal, Kualitas Laporan Keuangan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of information technology and the role of internal audit on the quality of local government financial reports. This research was conducted at the Office of the Regional Financial and Asset Management Agency of North Luwu Regency. The sample of this research is 70 employees and determined by purposive sampling method. Data collection was done by using a questionnaire method. Hypothesis testing in this study using the SPSS program. The results of this study indicate that information technology and the role of internal audit have no effect on the quality of the financial statements of the North Luwu Regency Government.

Keywords: Information Technology, Role of Internal Audit, Quality of Financial Reports

PENDAHULUAN

Informasi yang tepat waktu merupakan bagian dari nilai informasi (ketepatanwaktuan) dapat dicapai dengan peran komponen teknologi. Dimasa sekarang apalagi saat ini, tugas-tugas atau pekerjaan manusia dalam organisasi banyak yang telah digantikan oleh komputer termasuk dalam bidang akuntansi. Proses pengolahan data akuntansi dapat dilakukan dengan mudah dan cepat. Hal ini karena kemampuan komputer dalam mengolah data yang jauh melebihi kecepatan manusia (Jogiyanto, 2005).

Salah satu faktor lain yang mempengaruhi keterandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah adalah peran audit internal. Peran audit internal berkaitan langsung dengan kualitas laporan keuangan dalam pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara tersirat dalam pasal 9 (1) UU No. 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara, bahwa dalam menyelenggarakan pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara, BPK dapat memanfaatkan hasil pemeriksaan Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP).

Fenomena yang terjadi di Indonesia dalam era reformasi sektor publik saat ini adalah menguatnya tuntutan keterbukaan dan akuntabilitas publik dalam proses pembangunan manajemen pemerintahan. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Luwu Utara Tahun Anggaran (TA) 2019 diganjar opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Meskipun sudah beberapa kali mengantongi opini WTP, namun ada dua catatan untuk meningkatkan kualitas informasi dan akuntabilitas laporan keuangan (Fajar.co.id, 2020).

Karena masih adanya ada dua catatan untuk meningkatkan kualitas informasi dan akuntabilitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten luwu utara sangat dibutuhkan teknologi informasi agar informasi keuangan yang dimiliki dapat dengan cepat dan akurat dikelola dan dapat diakses tepat waktu dan andal sehingga dapat meningkatkan kualitas informasi dan akuntabilitas laporan keuangan pemerintah daerah. Selain meningkatkan teknologi informasi dibutuhkan peran audit internal sebagai pengendalian internal harus memiliki peran yang penting dalam kualitas laporan keuangan

pemerintah daerah, sehingga laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten luwu utara memiliki kualitas informasi dan akuntabilitas laporan keuangan yang baik.

Penelitian mengenai kualitas laporan keuangan telah banyak dilakukan oleh berbagai pihak, namun terdapat perbedaan hasil yang ditunjukkan oleh penelitian terdahulu. Pada penelitian yang dilakukan oleh Fikri (2016) peran audit internal tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan, dan penelitian Pangestu (2019) teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, bertolak belakang dengan penelitian Nazaruddin dan Syahrial (2018) peran audit internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada pemerintahan daerah, dan penelitian Chodijah (2018) pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada pemerintahan daerah.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas tentang pentingnya teknologi informasi dan peran audit internal dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah serta fenomena yang terjadi saat ini dan

adanya *research gappada* penelitian sebelumnya peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai ”Pengaruh Teknologi Informasi Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Utara”.

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengertian Teori kegunaan keputusan

Teori kegunaan keputusan (*decision usefulness theory*) dikemukakan pertama kali pada tahun 1954 dalam disertasi dengan judul *An Accounting Concept of Revenue* di *University of Chicago* Amerika Serikat oleh George J. Staubus. Pada tahap awal, teori ini dikenal dengan nama *A Theory of Accounting to Investors* (Staubus, 2000).

Teori kegunaan keputusan informasi akuntansi tercermin dalam bentuk kaidah-kaidah yang harus dipenuhi oleh komponen-komponen pelaporan keuangan agar dapat bermanfaat dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi. Teori kegunaan keputusan memberikan pemahaman bahwa informasi akuntansi yang

disajikan dalam laporan keuangan mengandung komponen-komponen yang perlu dipertimbangkan oleh penyaji informasi akuntansi agar cakupan informasi dalam laporan keuangan dapat memenuhi kebutuhan para pengambil keputusan yang akan menggunakannya.

Teori Stakeholder

Teori *Stakeholder* merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberikan manfaat kepada seluruh *stakeholder*-nya (pemegang saham, kreditor, konsumen, *supplier*, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain). Kelompok *stakeholder* inilah yang menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengungkap atau tidak suatu informasi di dalam laporan perusahaan tersebut. Tujuan utama dari teori *stakeholder* adalah untuk membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan penciptaan nilai sebagai dampak dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan meminimalkan kerugian yang mungkin muncul bagi *stakeholder* (Menurut Ghazali dan Chariri, 2007:409).

Laporan Keuangan Pemerintah

Laporan keuangan pemerintah daerah merupakan bentuk pertanggungjawaban agen kepada *principal* atas pengelolaan keuangan daerah yang dibuat sebagai upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah daerah, seperti yang diamanatkan dalam Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Semakin menguatnya tuntutan terhadap lembaga-lembaga publik untuk mewujudkan akuntabilitas sektor publik, mengharuskan pemerintah daerah untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Teknologi Informasi

Teknologi informasi termasuk komputer (*mainframe, mini, micro*), perangkat lunak (*software*), database, jaringan (*internet, intranet*) dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi informasi (Wilkinson dkk. 2000). Ketika komputer dan komponen-komponen yang berhubungan dengan teknologi informasi diintegrasikan ke dalam sistem akuntansi keuangan, tidak ada kegiatan umumnya yang

ditingkatkan atau dikurangkan. Sistem informasi akuntansi tetap mengumpulkan, memproses dan menyimpan data dan setiap proses akuntansi ini dapat mengurangi penggunaan kertas. Sistem informasi juga mengontrol keakuratan dan hal terpenting segala tahapan proses akuntansi dapat dilakukan secara otomatis. Output lebih rapi, dalam bentuk yang lebih bervariasi, dan lebih banyak. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian Jurnal dkk (2002) bahwa, pemanfaatan teknologi informasi merupakan tingkat integrasi teknologi informasi pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi.

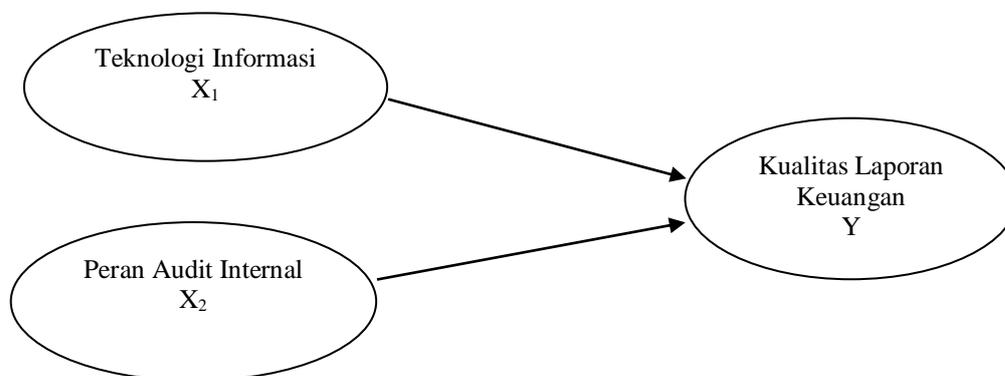
Peran Audit Internal

Definisi audit internal menurut Sukrisno Agoes (2017:238) adalah

sebagai berikut : “Internal Audit (pemeriksaan intern) adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh hubungan antara variabel terikat yaitu CSR dengan variabel bebas yaitu ROA dan Size. Kerangka konseptual yang digunakan untuk merumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

Gambar1
Skema Kerangka Konseptual



Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka dibuat hipotesis dalam penelitian sebagai berikut :

H₁: Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

H₂: Peran audit internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

METODE DAN BAHAN

Desain penelitian yang sesuai dengan objek permasalahan yang diteliti dalam judul ini yaitu pengaruh teknologi informasi dan peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten luwu utara. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan metode survey eksplantasi, dimana penelitian tersebut dapat dievaluasi sesuai dengan tujuan dan tingkat objeknya. Pada tingkat eksplantasi, penelitian termasuk dalam asosiatif, penelitian ini meliputi penelitian yang menghubungkan dua variabel atau lebih guna melihat pengaruh variabel yang dirumuskan dalam hipotesis penelitian ini, yaitu variabel independen dan dependen.

Pelaksanaan penelitian ini, penulis memilih untuk melakukan

penelitian pada kantor Badan Pengelolah Keuangan dan Aset Daerah di Kabupaten Luwu Utara. Sedangkan waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini kurang lebih ± 2 (dua) bulan dengan melakukan penyebaran kuesioner.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu primer data yang sumbernya di peroleh dari kuisisioner yang disebarkan kepada para Anggota/Pegawai yang bekerja pada kantor Badan Pengelolah Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Luwu Utara.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Luwu Utara yaitu sebanyak 26 OPD. Sampel dari penelitian ini adalah Kantor Badan Pengelolah Keuangan dan Aset Daerah Kota Kabupaten Luwu Utara, dipilih dijadikan sebagai sampel penelitian karena Badan Pengelolah Keuangan Dan Aset Daerah merupakan salah satu OPD yang memiliki tugas untuk melakukan pengelolaan maupun pelaporan keuangan daerah. Yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai yang bekerja di Kantor Badan Pengelolah Keuangan dan Aset Daerah Kota Kabupaten Luwu

Utara Sebanyak kurang lebih 100 orang pegawai.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner (*Questionnaire*), yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan terkait dengan objek yang akan diteliti, kepada pihak yang berwenang dalam Kantor Badan Pengelolah Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Luwu Utara.

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda yaitu teknik analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Uji Validitas

Pengujian Validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistic yaitu menghitung korelasi antara masing – masing pernyataan dengan skor total dengan menggunakan metode *product moment person correlation*. Data dinyatakan valid jika nilai r_{hitung} yang merupakan item dari *Corrected item – Total Correlation* > dari r_{tabel} pada signifikan 0,05 (5 persen). Berikut ini disajikan Validitas darai masing – masing variabel pada tabel berikut:

Tabel 1

Uji Validitas

| Variabel | Item | r hitung | r tabel | Keterangan |
|--|------|----------|---------|------------|
| Teknologi Informasi | X1.1 | 0,579 | 0,2272 | Valid |
| | X1.2 | 0,844 | 0,2272 | Valid |
| | X1.3 | 0,809 | 0,2272 | Valid |
| | X1.4 | 0,564 | 0,2272 | Valid |
| | X1.5 | 0,435 | 0,2272 | Valid |
| | X1.6 | 0,582 | 0,2272 | Valid |
| Peran Audit Internal | X2.1 | 0,670 | 0,2272 | Valid |
| | X2.2 | 0,864 | 0,2272 | Valid |
| | X2.3 | 0,729 | 0,2272 | Valid |
| | X2.4 | 0,526 | 0,2272 | Valid |
| | X2.5 | 0,370 | 0,2272 | Valid |
| Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah | Y.1 | 0,679 | 0,2272 | Valid |
| | Y.2 | 0,383 | 0,2272 | Valid |
| | Y.3 | 0,432 | 0,2272 | Valid |
| | Y.4 | 0,330 | 0,2272 | Valid |
| | Y.5 | 0,350 | 0,2272 | Valid |
| | Y.6 | 0,396 | 0,2272 | Valid |

Sumber Data: *Data diolah di SPSS 2021*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui Variabel Independen dan Dependen beserta item-item pernyataan yang diuji berdasarkan aplikasi SPSS dinyatakan valid. Karena nilai *Corrected Item-Correlation* dari r tabel pada signifikansi 0,05 (5 persen).

Uji Reliabilitas

Pengujian Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuisioner yang

merupakan indikator dari setiap variabel. Suatu kuisioner dikatakan reliabel jika jawaban dari responden itu stabil dari waktu ke waktu. Nilai ketentuan untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic *Cronbach Alpha* (α). Suatu Konstruk dinyatakan reliabel jika memiliki *Conbach Alpha* $> 0,60$.

Tabel 2

Uji Reliabilitas

| Variabel | <i>Alpha Cronbach's</i> | Batas Reliabilitas | Keterangan |
|---|-------------------------|--------------------|------------|
| Teknologi Informasi Individu (X1) | 0,756 | 0,60 | Reliabel |
| Peran Audit Internal (X2) | 0,752 | 0,60 | Reliabel |
| Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) | 0,606 | 0,60 | Reliabel |

Sumber Data: *Data diolah di SPSS 2021*

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang digunakan pada penelitian ini telah reliabel karena secara keseluruhan variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari 0,60 sehingga layak digunakan untuk menjadi alat ukur instrument kuisioner dalam penelitian ini.

Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian regresi linier berganda berguna untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel independen yaitu Pengaruh Teknologi Informasi dan Peran Audit Internal, Variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Tabel 3
Analisis Regresi Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|----------------------------------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 26.677 | 3.518 | | 7.584 | 0 |
| | Teknologi Informasi (X1) | 0.263 | 0.173 | 0.242 | 1.519 | 0.133 |
| | Peran Audit Internal (X2) | 0.215 | 0.205 | 0.168 | 1.051 | 0.297 |
| a. Dependent Variable: KLKPD (Y) | | | | | | |

Sumber Data: *Data diolah di SPSS 2021*

Berdasarkan tabel di atas, pada kolom B tercantum nilai konstan dan nilai – nilai koefisien regresi linier berganda untuk masing – masing variabel bebas. Berdasarkan nilai – nilai itu maka dapat ditentukan model regresi linier berganda yang dinyatakan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = 26.677 + 2.633 X1 + 0.215 X2$$

Keterangan:

Y : KLKPD

X1 : Teknologi Informasi

X2 : Peran Audit Internal

Berdasarkan rumus regresi linier berganda diatas dapat dinyatakan nilai koefisiennya sebagai berikut:

a. Nilai konstan untuk persamaan regresi berdasarkan

perhitungan statistik di atas sebesar 26,677 artinya apabila variabel bebas bernilai nol (0) maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Kantor Badan Pegelolah Keuangan dan Aset Daerah Luwu Utara tetap sebesar 26,677.

b. Nilai Koefisien Regresi sebesar 0,263 menunjukkan bahwa pengaruh Teknologi Informasi (X₁) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y), artinya setiap peningkatan variabel Teknologi Informasi sebesar satu persen maka

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah akan bertambah sebesar 0,263 satuan.

- c. Nilai koefisien Regresi sebesar 0,215 menunjukkan bahwa Peran Audit Internal (X₂) terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pemerintah Daerah (Y) artinya setiap peningkatan variabel Peran Audit Internal sebesar satu persen maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah akan mengalami kenaikan sebesar 0,215.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4
Hasil Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .176 ^a | 0.031 | 0.004 | 2.824 |
| a. Predictors: (Constant), Peran Audit Internal (X ₂), Teknologi Informasi(X ₁) | | | | |

Sumber Data: *Data diolah di SPSS 2021*

Dari tabel koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh Adj. R² dari persamaan regresi menghasilkan nilai sebesar 0,004. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel independen yang terdiri dari Teknologi Informasi dan Peran Audit Internal terhadap variabel dependen Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah sebesar 0,4 persen sedangkan sisanya sebesar 9,6 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini mengartikan

bahwa masih ada faktor-faktor lain yang sangat berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Uji Parsial (uji t)

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh tersebut dapat dilihat dengan membandingkan nilai probabilitas (*p-value*) dari masing-masing variabel dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 dengan ketentuan jika *p-value*

<0,05 dan $t_{hitung} > t_{table}$ maka nilai menunjukkan bahwa variabel-variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria penilaian menggunakan *degree of freedom*

($df = n - k$) dimana n adalah jumlah sampel atau responden dan k adalah kontruksi (variabel). Pada Penelitian ini besarnya $df = 75 - 2 = 73$ dengan $\alpha = 0,05$ sehingga menghasilkan nilai tabel 1,666.

Tabel 5
Hasil Pengujian Parsial (Uji t)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 26.677 | 3.518 | | 7.584 | 0 |
| | Teknologi Informasi (X1) | 0.263 | 0.173 | 0.242 | 1.519 | 0.133 |
| | Peran Audit Internal (X2) | 0.215 | 0.205 | 0.168 | 1.051 | 0.297 |

a. Dependent Variable: KLKPD (Y)

Sumber Data: *Data diolah di SPSS 2021*

Dari tabel di atas, hasil pengujian antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individu (parsial) adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama menyatakan bahwa Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Kantor Badan Pengelolah Keuangan dan Aset Daerah Luwu Utara. Dari tabel 4.26 dapat diketahui bahwa hasil

pengujian untuk variabel Teknologi Informasi mempunyai probabilitas signifikan sebesar $0,133 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,519 < t_{table} 1,666$. Hal ini menunjukkan bahwa Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Dengan demikian Hipotesis Pertama (H1) yang menyatakan bahwa Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dinyatakan ditolak.

2. Hipotesis kedua menyatakan bahwa Peran Audit Internal berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah pada Kantor Badan Pengelolah Keuangan dan Aset Daerah Luwu Utara. Pada tabel 4.26 dapat diketahui bahwa hasil pengujian untuk variabel Peran Audit Internal mempunyai probabilitas signifikan sebesar $0,297 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1.051 < t_{table} 1,666$. Hal ini menunjukkan bahwa Peran Audit Internal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Kantor Badan Pengelolah Keuangan dan Aset Daerah Luwu Utara. Dengan demikian Hipotesis Kedua (H2) yang menyatakan bahwa Peran Audit Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dinyatakan ditolak.

Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Luwu Utara.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah atau dengan kata lain hipotesis H1 ditolak.

Hasil penelitian ini tidak selaras dengan teori kegunaan keputusan informasi akuntansi, di mana teori kegunaan keputusan informasi akuntansi tercermin dalam bentuk kaidah-kaidah yang harus dipenuhi oleh komponen-komponen pelaporan keuangan agar dapat bermanfaat dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi. Tetapi, sebaliknya hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi belum signifikan atau tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sehingga, menunjukkan kemungkinan adanya sumber daya manusia yang belum memiliki kemampuan dalam bidang teknologi informasi terkhusus dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk laporan keuangan pemerintah daerah.

Hal ini selaras dengan penelitian Pangestu (2019) yang menunjukkan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sebaliknya

hasil Penelitian ini tidak selaras dengan penelitian Chodijah (2018) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Pengaruh Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Luwu Utara

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah atau dengan kata lain hipotesis H2 ditolak.

Hasil penelitian ini tidak selaras dengan teori yang digunakan. Hal ini selaras dengan penelitian Fikri (2016) yang menunjukkan bahwa peran audit internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sebaliknya hasil Penelitian ini tidak selaras dengan penelitian Nazruddin dan Syahrizal (2018) yang menunjukkan bahwa peran audit internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan yaitu mengenai pengaruh Teknologi Informasi dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Luwu Utara maka penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Luwu Utara sehingga hipotesis pertama H1 diterima.
2. Peran Audit Internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Luwu Utara sehingga hipotesis pertama H2 diterima.

Saran

Berdasarkan evaluasi dari keterbatasan yang ada atas hasil penelitian, beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan beberapa hal yakni memperluas objek penelitian, dan membahas variabel lain yang diperkirakan mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah seperti kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian internal dan faktor eksternal
2. Diharapkan penelitian selanjutnya menjadikan penelitian ini sebagai salah satu sumber informasi untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai pengaruh Teknologi Informasi dan Peran Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Kantor Badan Pengelolah Keuangan dan Aset Daerah Luwu Utara agar diperoleh hasil atau gambaran yang lebih lengkap sehingga penelitian selajutnya lebih sempurna dari hasil penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Andrianto, E., & Rahmawati, D. 2018. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akhmad, I., Mustanir, A., & Ramadhan, M. R. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Enrekang. *Sosial Politik & Ekonomi*.
- Ariessa Yuwita Pravasanti, Suhesti Ningsih, 2019, *Quality of Government Officials, Regional Government Accounting Systems, Simultaneous Utilization of Information Technology and Quality of Regional Government Financial Reporting*.
- Armel, R. Y. G., Nasir, A., & Safitri, D. 2017. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Dumai)* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Dewi Kusuma Wardani, Simon Pulung Nugroho. 2018. *The Impact Of Information Technology On Financial Statements Quality: A Moderating Role Of Internal Control System*. ISBN: 978-1-63190-162-1
- Diani, D. I. 2014. *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Pariaman)*. *Jurnal Akuntansi*, 2(1).
- Emay, Fajar, C. M., & Suparwo, A. 2019. *Dampak Audit Internal, Pengendalian Internal Dan*

- Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Ecconomica*, 3(1), 1–9.
- Erwin, S. 2011. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia. *Ekonomi Dan Keuangan*, (110), 1–16.
- Ferry Irawan. (n.d.). Jurnal Ilmiah Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 41–65.
- Ghozali, I. dan H. L. 2014. *Partial Least Square: Konsep Teknik dan Aplikasi Untuk Penelitian Empiris*. Semarang.: Universitas Diponegoro.
- Grani Ramadhani Kusumo. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bantul). *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia
- Harahap, S. S. 2008. *Teori Akuntansi*. Jakarta.: PT Raja Grafindo Persada.
- Hardyansyah. 2016. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderasi Pada SKPD Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*
- Haza, I. I. 2015. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada SKPD Pemerintah kota padang). *Jurnal Akuntansi*, 3(1).
- Hutapea, P. dan N. T. 2008. *Kompetensi Plus*. Jakarta.: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Jurnali, Teddy dan Bambang Supomo. 2002. “Pengaruh Faktor-Faktor Kesesuaian Tugas Teknologi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Akuntan Publik”. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol.5.No.2, Halaman : 63-77.
- Kiswara, D. E., Iswajuni, Handayani, C., & Soetedjo, S. 2018. Meta Analisis: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP) Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 6(1), 54–66.
- Kurmoo, M., & Kumagai, H. 2002. A novel class of layered molecular antiferromagnets. *Molecular Crystals and Liquid Crystals Science and Technology Section A: Molecular Crystals and Liquid Crystals*, 376(25), 555–565. <https://doi.org/10.1080/10587250210796>
- Lasmar, F., & Rahayu, S. 2016. Pengaruh Kompetensi Sumberdaya Manusia, Perangkat Pendukung Dan Peran Auditor Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 3(4), 231–242.
- Matindas, R. 2002. *Managemen SDM Lewat Konsep Ambisi, Kenyataan, dan Usaha* (Edisi II). Jakarta: Grafit.
- Moehariono. 2009. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Nazaruddin dan Syahril. 2017. Pengaruh Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan*, 3, 105–120.
- Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.

- Permata Sari, Shinta dan Banu Witono (2014). Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Daerah Ditinjau Dari Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Jurnal. Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Pujanira, P., & Taman, A. 2017. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Diy. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i2.16643>
- Ramadhani, Melati., dkk. 2018. “Pengaruh Sumber Daya manusia, Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, dan Pemahaman Basis Akruial Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah “. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* vol.12 No.1,2018.
- Rika Syahadatina & Ismiatika Fitriyana. 2016. Pengaruh Sumber Daya Manusia Bidang Keuangan Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol 1, No 1.
- Said Faiz Bachmid, 2016, *Quality of Information Systems, and Quality of Financial Statements*.
- Sari, A. P. (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Dengan Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal BPPK: Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan*, 9(1), 33-46.
- Sari, Lusi Novita. 2014. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, dan Peran Auditor Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 2 (3).
- Sekaran, U. 2006. *Reserch Method For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis)*. (Buku 2 Edi). Jakarta: Salemba Empat.
- Selamat Luwu Utara Raih Opini WTP Kedelapan (2020). <https://fajar.co.id/2020/05/29/selamat-luwu-utara-raih-opini-wtp-kedelapan/>
- Septiana, Lola (2017), Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Sawahlunto), Universitas Negeri Padang, Skripsi – Dipublikasikan.
- Sitti Johanne Hartiyanti. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Palembang. *Skripsi*. Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Sutarman. 2012. "Buku Pengantar Teknologi Informasi.". Bumi Aksara. Jakarta
- Syarifudin Akhmad (2014) Pengaruh Kompetensi SDM dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (Studi Empiri Pada Pemkap Kebumen). *Jurnal Fokus Bisnis*, Volume 14, No 02, bulan Desember 2014
- Warisno. 2008. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di

Lingkungan Pemerintah Provinsi
Jambi. *Skripsi, Universitas
Sumatera Utara.*